

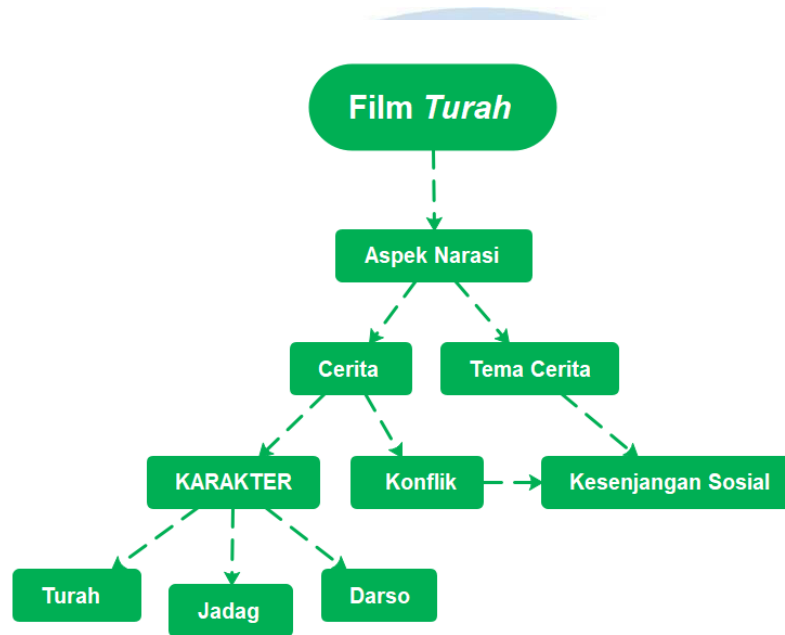
### 3. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan kajian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Menurut (Neuman, Heights & MA, 1997, h. 14) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang fokus pada proses atau peristiwa dan bersifat analisis tematik, berbeda dari kuantitatif yang fokus pada variabel dan memilikisifat analisis statistik. Metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam akan masalah- masalah sosial dan manusia. Melalui metode kualitatif para peneliti biasanya akan menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan mereka dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka (Rijal, 2021, h. 36). Dengan metode penelitian ini, penulis akan menggunakan metode *narrative analysis*.

*Narrative analysis* atau analisis naratif adalah cabang terbaru dari penelitian semiotika yang muncul dari inisiatif kritis untuk mendefinisikan ulang teori film pada tahun 1970an. Analisis naratif juga dapat diartikan sebagai studi yang mempelajari pemahaman tentang struktur naratif dan aktivitas naratif. Analisis aratif berfokus pada berbagai aspek narasi pada sebuah karya, seperti cerita, plot, sudut pandang, dan karakter (Stam et al, 2005). Dengan menggunakan metode analisis naratif, penulis akan menganalisis pengaruh neorealisme Italia dalam film *Turah* dalam merepresentasikan dampak kapitalisme yang dilihat dari aspek narasinya. Penulis akan membahas temuan penulis dimulai dari membedah dan menganalisis tema, cerita, karakter, dan konflik yang ditampilkan dalam film *Turah*.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 12 September 2021. Langkah pertama penulis dalam meneliti film *Turah* adalah penulis menonton filmnya terlebih dahulu dan menetapkan hipotesis penulis terhadap film *Turah*. Hipotesis yang penulis ambil adalah film *Turah* merupakan film yang dipengaruhi oleh Neorealisme Italia dan membicarakan isu dari dampak sistem kapitalisme. Penulis kemudian menonton kembali guna memperkuat observasi serta hipotesis penulis. Setelah penulis menonton untuk kedua kalinya, penulis mencoba membedah aspek narasi film *Turah* ini menjadi dua bagian yaitu tema cerita dan cerita. Dalam aspek cerita, penulis kemudian membaginya lagi menjadi dua aspek

yaitu karakter dan konflik.



Gambar 3.1 Skema Metodologi Dokumentasi Penulis (2021)

Ketika penulis melaksanakan proses penelitian untuk menganalisis karakter, penulis mengobservasi dari bagaimana karakter yang ditampilkan dalam film *Turah* berbicara (dialog) dan bereaksi terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dialog dan reaksi karakter terhadap kondisi di Kampung Tirang menjadi dasar bagi penulis untuk menganalisis letak kelas sosial mereka dalam lingkup masyarakat. Dalam melakukan penelitian ini penulis juga membedah struktur narasi film *Turah* guna menemukan konflik yang terjadi. Layaknya struktur naratif film pada umumnya. Film *Turah* memiliki struktur tiga babak dalam penyajian struktur narasinya.

Babak pertama ditampilkan untuk menjelaskan *status quo* dari karakter Turah sebagai *protagonist* dan menunjukkan kondisi ketidaksejahteraan di Kampung Tirang. Konflik film *Turah* mulai ditampilkan dan naik di Babak kedua, ketika jadag akhirnya kehilangan batas kesabarannya dan bertengkar dengan tangan kanan Darso, Pakel. Babak kedua juga menunjukkan aksi Jadag yang mencoba

meyakini warga desa termasuk *Turah* untuk tidak mengikuti Darso dan Pakel lagi karena merasa sistem yang mereka terapkan salah dan tidak membuat kampung ini menjadi lebih sejahtera, akhir dari babak kedua pun ditunjukkan dengan Darso yang memberhentikan segala pasokan energi kepada Kampung Tirang. Terakhir adalah babak ketiga, babak ketiga dalam film *Turah* menampilkan kesimpulan dari keseluruhan cerita nasib Turah, Jadag, dan warga desa Kampung Tirang yang terus bertahan hidup tanpa campur tangan Darso. Struktur naratif tiga babak tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk menganalisis aspek- aspek naratif yang ditampilkan dalam film *Turah*, seperti tema, alur, karakter, dan konflik.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA